

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora
Skripsi, Desember 2025
Arini Hidayati
114221008

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP ANAK PELAKU
PEMBUNUHAN BERENCANA DALAM SISTEM
PERADILAN PIDANA ANAK
(Studi Kasus Putusan No.5/Pid.Sus-anak/2023/PN Mks)**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pertimbangan hakim terhadap anak pelaku pembunuhan berencana dalam sistem peradilan pidana anak melalui studi kasus Putusan Pengadilan Negeri Makassar Nomor 5/Pid.Sus-Anak/2023/PN Mks, yang menjadi masalah besar karena melibatkan dua anak yang berusia 17 tahun 5 bulan dan 18 tahun yang merencanakan pembunuhan sadis terhadap anak 11 tahun untuk motif penjualan organ demi keuntungan ekonomi, menimbulkan dilema krusial antara kepastian hukum (Pasal 340 KUHP jo Pasal 459 UU No.1/2023), keadilan restoratif bagi korban, dan perlindungan anak berdasarkan prinsip kepentingan terbaik anak dalam UU No.11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) di tengah tren peningkatan kasus anak pelaku tindak pidana berat. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pertimbangan hukum hakim serta penerapan prinsip keadilan dan perlindungan anak, menggunakan metode normatif-empiris yang mengintegrasikan analisis putusan pengadilan, peraturan perundang-undangan, teori keadilan Gustav Radbruch, teori pertanggungjawaban (Van Hamel, Simos, dan Roeslan Saleh), serta data empiris dari wawancara hakim. Hasil menunjukkan hakim mempertimbangkan faktor usia, kondisi psikologis, kesengajaan perencanaan, dan kemampuan bertanggung jawab pelaku, sehingga menjatuhkan pidana penjara 10 tahun di LPKA sambil menekankan rehabilitasi dan reintegrasi sosial. Kesimpulan mengonfirmasi bahwa pertimbangan hakim telah sesuai dengan Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) melalui keseimbangan kepastian hukum, keadilan substansial, dan kemanfaatan, dengan rekomendasi asesmen psikologis serta diversi restoratif untuk kasus serupa demi optimalisasi perlindungan anak.

Kata Kunci : Pertimbangan hakim; pembunuhan berencana; sistem peradilan pidana anak

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora
Skripsi, Desember 2025
Arini Hidayati
114221008

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ANAK DALAM
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN BERENCANA
(Studi Kasus Putusan No.5/Pid.Sus-anak/2023/PN Mks)**

ABSTRACT

This research analyzes judicial considerations regarding children as perpetrators of premeditated murder within the juvenile justice system. The study focuses on the Makassar District Court Decision Number 5/Pid.Sus-Anak/2023/PN Mks, a significant case involving two minors aged 17 years and 5 months, and 18 years who planned the brutal murder of an 11-year-old child for the purpose of organ trafficking for economic gain. This case presents a crucial dilemma between legal certainty (Article 340 of the Criminal Code/KUHP jo. Article 459 of Law No. 1/2023), restorative justice for the victim, and child protection based on the principle of the best interests of the child as mandated by Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System (SPPA), amid a rising trend of serious crimes committed by minors. The objective of this study is to examine the judge's legal considerations and the application of justice and child protection principles. Using a normative-empirical method, the research integrates the analysis of court decisions, statutory regulations, Gustav Radbruch's Theory of Justice, and Theories of Criminal Responsibility (Van Hamel, Simons, and Roeslan Saleh), alongside empirical data obtained from interviews with judges. The findings reveal that the judge took into account factors such as age, psychological condition, the intentionality of the planning, and the perpetrators' capacity for responsibility. Consequently, the court sentenced the defendants to 10 years of imprisonment in a Juvenile Special Rehabilitation Center (LPKA), emphasizing rehabilitation and social reintegration. The study concludes that the judicial considerations align with the Juvenile Criminal Justice System (SPPA) by balancing legal certainty, substantive justice, and utility. Recommendations include the necessity of psychological assessments and restorative diversion for similar cases to optimize child protection.

Keywords : *Judicial considerations; premeditated murder; juvenile criminal justice system*